

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Gen-Z pada Mahasiswa IAIN Palopo

Nurul Husna S¹, Hapid², Samsul Bachri³

Universitas Muhammadiyah Palopo

husnanurul343@gmail.com¹, hapid@umpalopo.ac.id², sulstiem@gmail.com³

ABSTRACT

In today's modern era, many people, especially the younger generation, face difficulties in managing their personal finances, which is often caused by low financial literacy and a lifestyle that is not in accordance with financial conditions. This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on Gen-Z personal financial management in IAIN Palopo students. The method used in this study uses quantitative methods with multiple linear regression techniques, with a sample size of 75 respondents, namely IAIN Palopo students in the Sharia Economics study program class of 2021, 2022, and 2023. Data collection was carried out using a questionnaire consisting of three variables, namely financial literacy, lifestyle, and personal financial management. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on student personal financial management, lifestyle has a positive and significant effect on student personal financial management, and simultaneously financial literacy and lifestyle have a positive and significant effect on personal financial management in Gen-Z students of IAIN Palopo.

Keywords: *Financial literacy, lifestyle, personal financial management*

ABSTRAK

Di era modern saat ini, banyak orang, terutama generasi muda menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, yang sering kali disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan dan gaya hidup yang kurang sesuai dengan kondisi *financial*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen-Z pada mahasiswa IAIN Palopo. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda, dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden yaitu mahasiswa IAIN Palopo program studi Ekonomi Syariah angkatan 2021, 2022, dan 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga variabel yaitu literasi keuangan, *lifestyle*, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dan secara simultan literasi keuangan dan *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada Gen-Z mahasiswa IAIN Palopo.

Kata kunci: *Literasi keuangan, lifestyle, pengelolaan keuangan pribadi*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini telah banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya, termasuk pengelolaan keuangan, sehingga kecerdasan *financial*

sangat penting bagi masyarakat utamanya mahasiswa. Karena pengelolaan uang yang baik merupakan salah satu komponen kecerdasan *financial*, pengelolaan uang yang buruk sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan seseorang akan pengelolaan keuangan yang baik dan praktik alokasinya, bukan karena pendapatannya yang rendah (HS & Lestari, 2022).

Memiliki literasi keuangan yang kuat merupakan langkah awal untuk memiliki kemampuan pengelolaan uang yang kuat. Kapasitas (keterampilan) seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dikenal dengan istilah literasi keuangan. Setiap orang harus memiliki pemahaman dasar tentang keuangan agar dapat menangani uangnya dengan bijak (Jannah *et al.*, 2022). Dalam penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) menyatakan bahwa ketika pengeluaran terjadi secara terus menerus dan tidak terhingga keseluruhannya maka seseorang terasa kesulitan untuk mengontrolnya, hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan seseorang tersebut masih terbilang buruk atau rendah. Yusuf *et al.*, (2023) juga mengatakan fenomena tersebut ditandai dengan banyak para pelajar yang masih berusia muda yang harus mengelola keuangannya secara mandiri, sebagian besar mahasiswa adalah anak muda yang harus mengelola keuangannya secara mandiri. Mereka harus mengontrol tingkat pengeluarannya karena jika tidak, maka tingkat pengelolaannya juga akan rendah yang menandakan buruknya literasi keuangannya.

Saat ini gen-Z lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan yang dianggap dapat memenuhi kesenangan agar merasa nyaman dan memenuhi gaya hidupnya (Ekofani & Paramita, 2023). Dampak dari hal ini tentu saja meliputi dampak positif dan negatif, tidak dapat dipungkiri bahwa generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Mahasiswa sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk nongkrong di mall dan berkumpul dengan teman-temannya (Rabbani *et al.*, 2024). Menurut Anggraini & Cholid, (2022) dalam penelitiannya bahwa gen-Z sebagai generasi sosial yang rentan terhadap perubahan gaya hidup dan tren terkini, sehingga mengalami kesulitan pengelolaan keuangan. Selain itu gen-Z juga diincar oleh para pebisnis untuk mengonsumsi barang-barangnya, akibat dari sifatnya yang mudah tergiur dengan barang baru atau branded, khususnya mahasiswa merupakan pasar potensial (Rohmanto & Susanti, 2021). Mahasiswa harus mampu mengelola keuangan agar dapat menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal dan akan mencapai kesejahteraan (Ramadhani *et al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa gen-Z yang dalam penelitian ini diwakili oleh mahasiswa, cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dan gaya hidup yang kurang sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Hal ini dapat berpengaruh pada pengelolaan keuangan yang tidak optimal. Oleh karena itu, penulis akan mengangkat topik mengenai pengaruh literasi keuangan dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada gen-Z, studi ini difokuskan pada mahasiswa IAIN Palopo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, bagaimana *lifestyle* mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, dan bagaimana literasi keuangan dan *lifestyle* secara simultan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

TINJAUAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior

Dalam penelitian Widiawati, (2020) menurut Ajzen (1991) *Theory Of Planned Behavior* (TPB) memberikan pemahaman mengenai cara mengubah perilaku seseorang. TPB adalah sebuah teori yang berfungsi untuk memprediksi tindakan yang dilakukan secara terencana, di mana individu bertindak sesuai dengan maksud atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Niat tersebut ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap mengacu pada evaluasi seseorang, baik positif maupun negatif terhadap suatu tindakan, yang kemudian menjadi dasar dalam menentukan tindakan. Norma subjektif mengacu pada pandangan atau dukungan dari orang lain terhadap tindakan yang akan dilakukan. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu tindakan yang diinginkan. Ketiga faktor ini bersama-sama menentukan niat dan akhirnya perilaku individu.

Theory Of Planned Behavior (TPB) memiliki relevansi yang kuat dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, *lifestyle* dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap individu terhadap pengelolaan keuangan melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman, yang pada akhirnya mendorong perilaku positif dalam mengatur keuangan. Gaya hidup mencerminkan norma subjektif, di mana pengaruh sosial, budaya, dan lingkungan membentuk preferensi dan keputusan keuangan seseorang. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku tercermin dalam keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangan dengan baik, seperti kemampuan membuat anggaran, menabung atau berinvestasi. Dengan demikian, TPB menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup akan menentukan niat individu dalam mengelola keuangannya secara efektif.

Literasi Keuangan

Dalam penelitian Napitupulu *et al.*, (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memprioritaskan kebutuhan, membicarakan masalah keuangan, merancang strategi untuk masa depan dan merespon dengan bijak situasi kehidupan yang memengaruhi kondisi keuangan harian. Literasi keuangan di sisi lain, dijelaskan oleh Maharani *et al.*, (2022) sebagai informasi, kemampuan, sikap, dan tindakan yang dibutuhkan untuk membuat pilihan keuangan yang bijaksana yang akhirnya mengarah pada keamanan keuangan seseorang. Untuk meminimalkan risiko

yang dapat membahayakan keamanan finansial mereka, masyarakat yang memiliki literasi keuangan mampu memahami dan menangani berbagai lembaga dan layanan keuangan serta konsep-konsep utama keuangan (Lestari *et al.*, 2021). Adapun indikator-indikator dari literasi keuangan menurut Widiyanti *et al.*, (2023) yaitu: 1) Financial knowledge (Pengetahuan keuangan): Tingkat pemahaman individu tentang konsep-konsep dasar keuangan. 2) Saving and borrowing (Simpanan dan pinjaman): Kebiasaan dalam mengelola simpanan dan pinjaman, termasuk kemampuan untuk menabung secara teratur dan mengelola utang dengan bijak. 3) Sikap keuangan: cara seseorang dalam merespon dan mengelola keuangannya, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Memiliki literasi keuangan yang kuat merupakan langkah awal untuk memiliki kemampuan pengelolaan uang yang baik. Hal ini diperkuat dengan penelitian U. S. Wahyuni & Setiawati, (2022) mengatakan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang kuat akan mampu membatasi pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang tepat, sehingga akan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijaksana.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Lifestyle

Gaya hidup seseorang adalah cara mereka menjalankan aktivitas sehari-hari (Wiranti *et al.*, 2023). Sari & Widodoatmodjo, (2023) menyatakan cara berpikir seseorang terhadap lingkungan sekitar, menjalankan aktivitas sehari-hari, dan menjaga diri serta lingkungan pergaulannya disebut gaya hidup. Gaya hidup seseorang merupakan kebiasaan seseorang yang menggambarkan keputusan mereka tentang bagaimana menghabiskan waktu dengan uang mereka, hal itu juga memengaruhi cara mereka menangani waktu dan uang mereka. Hal ini menunjukkan bagaimana gaya hidup seseorang akan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengikuti tren (Suzanna *et al.*, 2022). Adapun indikator-indikator dari gaya hidup menurut Nasriah, (2021) yaitu: 1) Kebiasaan gaya hidup: Pola rutinitas dan aktivitas sehari-hari, termasuk konsumsi, rekreasi, dan kebiasaan belanja. 2) Pandangan gaya hidup: Persepsi individu tentang bagaimana seharusnya hidup dijalani, termasuk nilai-nilai dan prioritas dalam hidup. 3) Respon lingkungan: Cara seseorang menanggapi pengaruh lingkungan sosial dan budaya terhadap pilihan gaya hidup, seperti pengaruh teman, keluarga, atau tren masyarakat. Mahasiswa yang mampu menerapkan gaya hidup yang teratur dan bijaksana akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Seperti yang dijelaskan Ciptani & Asni Anggraeni, (2023) dalam penelitiannya bahwa gaya hidup dapat mendukung peningkatan pengelolaan keuangan apabila mahasiswa mengutamakan kesederhanaan, menjauhi kebiasaan boros, dan mampu mengendalikan keinginan untuk pergi ke mall tanpa tujuan yang jelas.

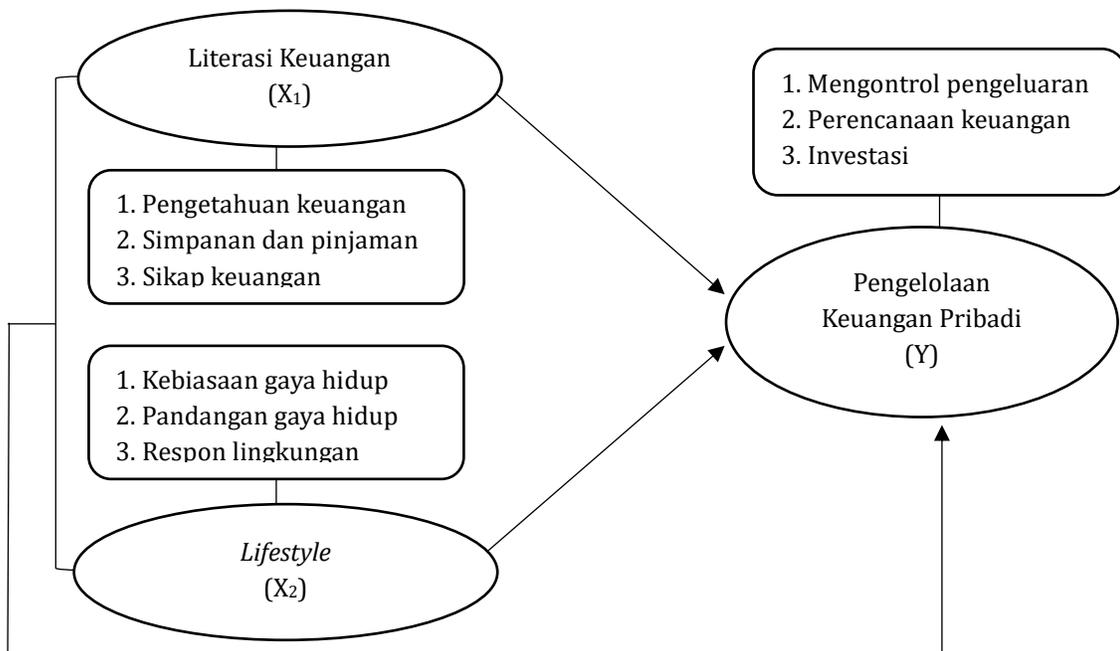
H2: *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Feryanto & Trisnangsih, (2023) Pengelolaan keuangan pribadi mencakup proses di mana seseorang merencanakan, mengatur, dan mengelola sumber daya keuangannya secara efektif untuk memenuhi kebutuhan dasar. Pengelolaan keuangan pribadi mengacu pada tanggung jawab keuangan individu sehubungan dengan penanganan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Syafitri & Santi, 2017). Adapun indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Izza, (2020) yaitu: 1) Mengontrol pengeluaran: Mengelola pembelian barang dan jasa serta membatasi pengeluaran sesuai dengan keadaan financial. 2) Perencanaan keuangan: Menyusun strategi keuangan jangka panjang melalui perencanaan dan tabungan. 3) Investasi untuk masa depan: Mengalokasikan uang pada instrumen investasi untuk keuntungan jangka panjang. Pemahaman literasi keuangan yang baik dan penerapan gaya hidup yang disiplin dapat mendukung pengelolaan keuangan yang optimal. Dengan memahami literasi keuangan dan menjaga kedisiplinan dalam menetapkan prioritas kebutuhan, dan mengalokasikan dana secara tepat, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana (Jannah *et al.*, 2022).

H3: Literasi keuangan dan *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka. Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, teknik ini digunakan karena model penelitian melibatkan beberapa variabel independen yang dianalisis secara bersamaan (Regista *et al.*, 2021). Lokasi penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, angkatan 2021-2023, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berjumlah 305 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan teknik *random sampling*. Rumus slovin digunakan untuk menentukan sampel yang berjumlah 75 orang. Penelitian ini diperoleh dari sumber data primer, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dengan menggunakan google form dengan teknik skala likert.

Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Uraian	Indikator
Literasi Keuangan	Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi, termasuk pengelolaan uang guna mencapai kestabilan keuangan.	1. Pengetahuan keuangan 2. Simpanan dan pinjaman 3. Sikap keuangan (Widiantari <i>et al.</i> , 2023)
Lifestyle	Gaya hidup atau lifestyle mencerminkan pola perilaku, aktivitas, dan preferensi individu dalam mengelola berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk cara seseorang memanfaatkan waktu, energi, dan sumber daya yang dimilikinya.	1. Kebiasaan gaya hidup 2. Pandangan gaya hidup 3. Respon lingkungan (Nasriah, 2021)

Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pengelolaan keuangan adalah tindakan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, yang mencerminkan tingkat tanggung jawab individu terhadap kondisi keuangannya.	1. Mengontrol pengeluaran 2. Perencanaan keuangan 3. Investasi (Izza, 2020)
------------------------------	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,743	0,227	Valid
	X1.2	0,676	0,227	Valid
	X1.3	0,760	0,227	Valid
	X1.4	0,699	0,227	Valid
	X1.5	0,736	0,227	Valid
Lifestyle (X ₂)	X2.1	0,744	0,227	Valid
	X2.2	0,736	0,227	Valid
	X2.3	0,738	0,227	Valid
	X2.4	0,770	0,227	Valid
	X2.5	0,668	0,227	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,651	0,227	Valid
	Y.2	0,686	0,227	Valid
	Y.3	0,714	0,227	Valid
	Y.4	0,664	0,227	Valid
	Y.5	0,552	0,227	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variable literasi keuangan, *lifestyle*, dan pengelolaan keuangan pribadi dinyatakan valid karena r hitung > r tabel 0,227.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,770	0,60	Reliable
<i>Lifestyle</i> (X_2)	0,779	0,60	Reliable
<i>Pengelolaan Keuangan Pribadi</i> (Y)	0,706	0,60	Reliable

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Tabel 3, menunjukkan bahwa variabel (X_1), (X_2), dan (Y) memiliki nilai cronbach alpha masing-masing sebesar 0,770, 0,779, dan 0,706. Oleh karena itu, nilai Cronbach alpha $> 0,60$, dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi persyaratan reliabilitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Cofisient	t-statistic	Sig
Constanta	7.355	3.567	.001
Literasi Keuangan (X_1)	.436	4.691	.000
<i>Lifestyle</i> (X_2)	.251	2.902	.005

N = 75

Adj R² (R Square) = .419

F-Statistic = 25.995, sig. = .000^b

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Dari tabel diatas diatas, persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut: $Y = 7,355 + 0,436X_1 + 0,251X_2$

1. Konstanta bernilai positif sebesar 7,355 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan *lifestyle* (X_2) dianggap konstanta 0 dan nilai variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 7,355.
2. Nilai koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0,436 memiliki nilai positif, yang berarti jika literasi keuangan (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi (Y) akan meningkat sebesar 0,436
3. Nilai koefisien *lifestyle* (X_2) sebesar 0,251 bernilai positif yang menyatakan bahwa jika *lifestyle* (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 0,251.

Uji Parsial (Uji T)

Dari tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t table atau $4.691 > 1,665$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).
2. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t table atau $2.902 > 1,665$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga H_2 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable *lifestyle* (X_2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4, nilai f hitung $25,995 >$ f tabel $3,12$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti literasi keuangan (X_1) dan *lifestyle* (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar $0,419$ atau $41,9\%$ seperti yang ditunjukkan pada tabel 4. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) dan *lifestyle* (X_2) secara simultan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar $41,9\%$. Sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap sisanya sebesar $58,1\%$.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) gen-z pada mahasiswa IAIN Palopo. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yusuf *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019, artinya saat literasi keuangan pada diri mahasiswa semakin baik maka akan diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik pula.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada individu mengenai cara mengatur dan mengelola keuangan secara efektif. Bagi mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi muda, penting untuk membekali diri sejak dini dengan pengetahuan mengenai keuangan pribadi. Pengetahuan ini akan menjadi bekal yang sangat berguna dalam menghadapi berbagai situasi keuangan di masa depan, seperti mengatur pengeluaran, membuat anggaran, dan menabung (Nasriah, 2021).

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti menghindari pemborosan,

memprioritaskan kebutuhan penting, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa yang belum memahami konsep dasar keuangan pribadi berisiko membuat keputusan keuangan yang keliru, seperti belanja impulsif, tidak memiliki tabungan, atau bahkan terjerat utang konsumtif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk mendukung mahasiswa menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola keuangan dengan baik di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi cara seseorang bersikap dan bertindak dalam mengelola keuangannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan *financial* dan mencapai kesejahteraan hidup. Literasi ini sangat penting karena berperan dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan yang positif, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan sehari-hari (Nasriah, 2021).

Tujuan utama dari literasi keuangan adalah membantu individu mencapai kesejahteraan *financial* melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan akan berdampak pada lemahnya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik atau buruk dapat berdampak pada cara responden mengelola keuangannya. (Hardiansyah *et al.*, 2024)

Responden dalam penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan dengan membaca berbagai artikel atau buku yang membahas topik-topik terkait keuangan. Misalnya, mereka dapat mempelajari buku yang membahas cara efektif mengatur keuangan pribadi. Selain itu, peningkatan literasi keuangan mahasiswa juga bisa dilakukan melalui partisipasi dalam seminar atau kelas yang membahas perencanaan anggaran. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai cara merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak dan terstruktur (Ciptani & Asni Anggraeni, 2023).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yaitu menurut Nasriah, (2021); Ciptani & Asni Anggraeni, (2023); dan Ramadhani *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut didapatkan dari *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude* yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Palopo sebagai responden. Seseorang dengan literasi keuangan yang kuat akan mampu membatasi pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang tepat, sehingga akan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijaksana (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi Gen-Z IAIN Palopo semakin baik seiring dengan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Muntahanah *et al.*, (2021) yang menyatakan

bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *lifestyle* (X_2). Hal ini sejalan dengan penelitian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang baik akan mampu mengelola keuangan dengan bijak.

Dari hasil penelitian ini responden tidak begitu mengikuti trend dan belanja barang-barang *branded* serta mereka lebih memilih mementingkan memasak dan makan di rumah dibanding memesan atau makan di luar. Mereka juga menganggap bahwa penting untuk menyeimbangkan gaya hidup dengan kondisi *financial*.

Berinteraksi dan menjalin hubungan dengan lingkungan yang sederhana dapat membantu mengurangi kecenderungan untuk menjalani gaya hidup yang melampaui batas kemampuan *financial*. Selain itu, gaya hidup seseorang juga dipengaruhi oleh aspek sosial dan budaya yang memengaruhi preferensi individu dalam menggunakan uang. Sebagai contoh, mahasiswa bisa terdorong mengikuti pola pengeluaran tertentu karena pengaruh dari teman sebaya atau trend sosial yang sedang berkembang (Harahap *et al.*, 2025).

Mahasiswa yang tidak terlalu peduli terhadap gengsi cenderung menjalani gaya hidup yang sederhana dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhannya. Mereka cenderung menghindari perilaku konsumtif yang bertujuan hanya demi kesenangan sesaat, dan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok serta tujuan jangka panjang yang lebih penting dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Gaya hidup yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik adalah gaya hidup mahasiswa yang mengedepankan kesederhanaan, tidak terbiasa menghamburkan uang untuk hal-hal yang tidak penting, serta mampu menahan diri dari keinginan impulsif seperti berjalan-jalan ke pusat perbelanjaan tanpa kebutuhan yang jelas. Dengan menjalani pola hidup seperti ini, mahasiswa dapat lebih fokus pada kebutuhan prioritas, menghindari pemborosan, dan secara tidak langsung membentuk kebiasaan *financial* yang lebih sehat dan terarah (Ciptani & Asni Anggraeni, 2023).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya yaitu Anggraini & Cholid, (2022); Suzanna *et al.*, (2022); dan Sinaga *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup atau *lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh tersebut didapatkan dari kebiasaan gaya hidup, pandangan gaya hidup, dan respon lingkungan mahasiswa yang positif. Mahasiswa yang hidup di lingkungan positif dan tidak mementingkan kedudukan sosial akan membentuk pola hidup baik sehingga gaya hidup yang dimiliki turut baik dimana gaya hidup seseorang diukur melalui aktivitas, minat, dan opini (Ramadhani *et al.*, 2023).

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dapat mengatur gaya hidup yang baik dan benar, maka kemampuan pengelolaan keuangan pribadi pun akan meningkat. Namun berbeda dengan hasil penelitian Izza, (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) dan *lifestyle* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Pengaruh tersebut didapatkan dari mengontrol pengeluaran, perencanaan keuangan yang baik dan investasi.

Tingkat literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap bagaimana mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, IAIN Palopo mengelola keuangannya. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan dan memiliki gaya hidup yang sederhana, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sera *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa financial literasi serta *lifestyle* berpengaruh atas pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan dan gaya hidup sederhana mahasiswa maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas PGRI Palembang.

Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Keadaan ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih bijak dan berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Dengan demikian, mereka mampu mengatur keuangan secara efektif, bersikap rasional, dan menghindari perilaku konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan cenderung menggunakan uang secara tidak terkontrol dan emosional, sehingga sulit untuk mengatur keuangan dengan baik dan lebih rentan terhadap kebiasaan konsumtif (Gunawan *et al.*, 2020).

Gaya hidup tidak selalu memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat sejumlah faktor yang dapat mencegah gaya hidup menjadi pengaruh buruk, seperti tingkat literasi keuangan yang memadai, pengendalian terhadap penggunaan media sosial, dan faktor lainnya. Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, individu akan lebih mampu mengatur keuangannya dengan baik dan memanfaatkan waktunya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya yaitu Jannah *et al.*, (2022) dan Gunawan *et al.*, (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2190 – 2202 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7770

baik maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang, maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Gen-Z yang terdaftar di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Gen-Z di IAIN Palopo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka, baik secara parsial maupun simultan, melalui literasi keuangan dan gaya hidup. Karena mereka dapat menghindari biaya yang tidak perlu dan secara bijaksana memprioritaskan kebutuhan mereka, mahasiswa yang menjalani gaya hidup sederhana dan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu memiliki pengelolaan keuangan pribadi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek dan sampel yang lebih luas agar memperoleh gambaran penelitian yang lebih baik, dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum dibahas sebelumnya untuk memperluas temuan dan analisis penelitian. Selain itu, disarankan juga untuk mempertimbangkan pendekatan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 198–206.
- Ciptani, M. K., & Asni Anggraeni. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Cikarang. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 75–83.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2190 – 2202 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7770

- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2742–2754.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Ade. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244–255.
- Harahap, M. D., Rambe, B. H., Siregar, U. D., Ekonomi, F., & Labuhanbatu, U. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu dan menggunakan pendapatan bulanan atau setiap kali diperoleh, dengan selalu*. 4(April).
- Hardiansyah, D. N., Jasman, J., & Hapid. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Return Terhadap Minaat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Universitas Muhammadiyah Palopo*. 08(03), 1–8.
- HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 1–9.
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Lestari, W. C., Bachri, S., & Patra, A. D. A. (2021). *The Influence Of Financial Literacy And Hedonism Attitude On The Personal Finance Of Um Palopo Students*. 1(1), 2167–2175.
- Maharani, R. A., Zulkifli Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Serta Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Harga Produk Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 13–24.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).
- Nasriah, S. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Di Sukabumi*.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2190 – 2202 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7770

(Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 8(1), 456–475.

Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76.

Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, dan Pembelajaran di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.

Sari, A. L. A., & Widodoatmodjo, sawidji. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.

Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96.

Sinaga, Y. F. L., Simamora, B. A., & Butarbutar, I. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas hkbp nommensen pematangsiantar. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 284–291.

Suzanna, L., Septriani, Y., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, 1(2), 173–183.

Syafitri, T. M., & Santi, F. (2017). Dampak Sikap terhadap Uang pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Pemoderasian. *Personal Financial Management Journal*, 1, 1–11.

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.

Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 429–447.

Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 97–108.

Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 7 No 7 (2025) 2190 – 2202 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i7.7770

REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business, 6(4), 898–909.

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999.